

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Dilihat dari metodologis, yang digunakan peneliti dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang terjadi pada objek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk tulisan-tulisan yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode-metode yang ada.³⁸

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang memahami situasi maupun kondisi suatu lapangan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan metode penelitian.³⁹ Penelitian deskriptif juga dapat di artikan sebagai penelitian pengumpulan informasi mengenai gejala-gejala yang ada, yaitu keadaan gejala yang ada pada saat penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian, untuk memperoleh kevalidan data pada obyek yang diteliti maka kehadiran seorang peneliti sangatlah penting. Dalam masalah ini, peneliti mempunyai beberapa tugas yang sangat rumit, karena fungsi seorang peneliti merupakan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsiran data dan melaporkan hasil dari penelitiannya.

³⁸Prof.Dr Moleong, Lexy J., M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)., h. 6.

³⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 3.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat atau lokasi yang digunakan peneliti sebagai obyek penelitian. Lokasi penelitian ini berada di BMT Rahmat Syri'ah Kab. Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena lokasi ini dekat dengan lokasi peneliti tempati.

D. Sumber Data

Berdasarkan jenisnya data penelitian terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁰ Dalam hal ini data yang di himpun adalah tentang bagaimana penerapan manajemen risiko BMT Rahmat Syariah pada anggota yang mengalami kredit macet.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen.⁴¹

Data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Data kepustakaan tidak hanya berupa teori-teori yang telah matang siap untuk dipakai tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya.⁴² Dalam hal ini data yang di himpun adalah tentang profil BMT Rahmat Syari'ah, struktur organisasi, serta buku-buku, jurnal yang

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).h.225.

⁴¹ Sugiyono.

⁴² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Melton Putra 1991), h. 88

berkaitan dengan manajemen resiko dari perpustakaan IAIT Kediri dan perpustakaan daerah. data ini tidak langsung diperoleh dari subyek dan biasanya diperoleh dari dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses–proses pengamatan dan ingatan. Dari pengamatan (observasi) dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

2) Wawancara

Wawancara (inter-view) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (in-terviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.⁴³

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda, film, otobiografi, dan lain sebagainya.⁴⁴

⁴³ M.Pd. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Prenada Media, 2016.h.372

⁴⁴ Lexy .J.Mo leong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Re maja Rosda Karya 2008), h. 216.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah didapatkan selanjutnya akan dianalisis. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, dalam hal ini penulis berusaha menganalisa data-data penelitian dengan menggambarkan, menceritakan, menjelaskan maupun memaparkan pada obyek penelitian dalam bentuk kata-kata kemudian data-data yang telah didapatkan akan dibandingkan dengan data-data yang sudah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar mendapatkan data yang valid, maka penulis perlu menguji keabsahannya dengan melalui:

- a. Observasi
- b. TriAngulasi, merupakan cara pengecekan data dengan membandingkan data yang diperoleh dengan data yang sudah ada, seperti halnya membandingkan data hasil temuan dengan data yang ada dibuku.
- c. Mendiskusikannya dengan beberapa pihak tertentu
- d. Memeriksa kembali tulisan dari hasil lapangan

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan, diantaranya:

1. Tahap pralapangan meliputi: penentuan masalah, penentuan teori yang relevan, penentuan lokasi.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi: penggalian data serta informasi sesuai dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi: penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.

4. Tahap penulisan laporan meliputi: penyusunan laporan, konsultasi laporan pada pembimbing serta perbaikan hasil konsultasi.

